

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI TPQ (TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) DARUSSALAM
DESA WONOHARJO KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO
Oleh:

**SOLIHUL KHASAN
NIM. 1223308017**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ (TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN) DARUSSALAM WONOHARJO KECAMATAN
ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN**

**SOLIHUL KHASAN
NIM.1223308017**

ABSTRAK

Problematika pembelajaran merupakan suatu masalah yang menghambat terjadinya suatu tujuan yang hendak dicapai. Sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal tidak akan lepas dari problematika yang dihadapi. TPQ Darussalam merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, di TPQ tidak hanya memberikan pengetahuan tentang baca tulis al-Qur'an, tapi juga memberikan materi pendidikan keislaman lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dan lokasi penelitian ini dilakukan di TPQ Darussalam Wonoharjo. Pengumpulan data yang digunakan antara lain dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo Rowokele Kebumen dilaksanakan empat hari yaitu hari senin, selasa, rabu, dan kamis. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 14:00 WIB sampai 15:30 WIB. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu : pembukaan, pengisian materi penunjang, pembacaan jilid secara individual, dan penutup. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode *musyafahah*, metode sorogan, metode mengulang dan metode tanya-jawab. Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo Rowokele Kebumen bervariasi, mulai dari problematika pada tujuan, problematika perekrutan ustadz yang sederhana, problematika pada ustadz yang tidak profesional, problematika kurangnya motivasi dari keluarga, problematika pada materi, problematika pada metode mengajar, dan problematika pada sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran, Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Problematika Pembelajaran	12
1. Pengertian Problematika Pembelajaran	12

2. Jenis Problematika Pembelajaran	14
3. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an	20
B. Pembelajaran Al-Qur'an.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an.....	26
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	38
3. Komponen-komponen Pembelajaran	30
4. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Al-Qur'an	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Sumber Data	44
C. Lokasi Penelitian	45
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	55
1. Gambaran Umum TPQ Darussalam.....	55
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam	61
3. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam....	71
B. Analisis Data	77
1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam.....	77

2. Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam.....	81
3. Usaha Mengatasi Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalam.....	86

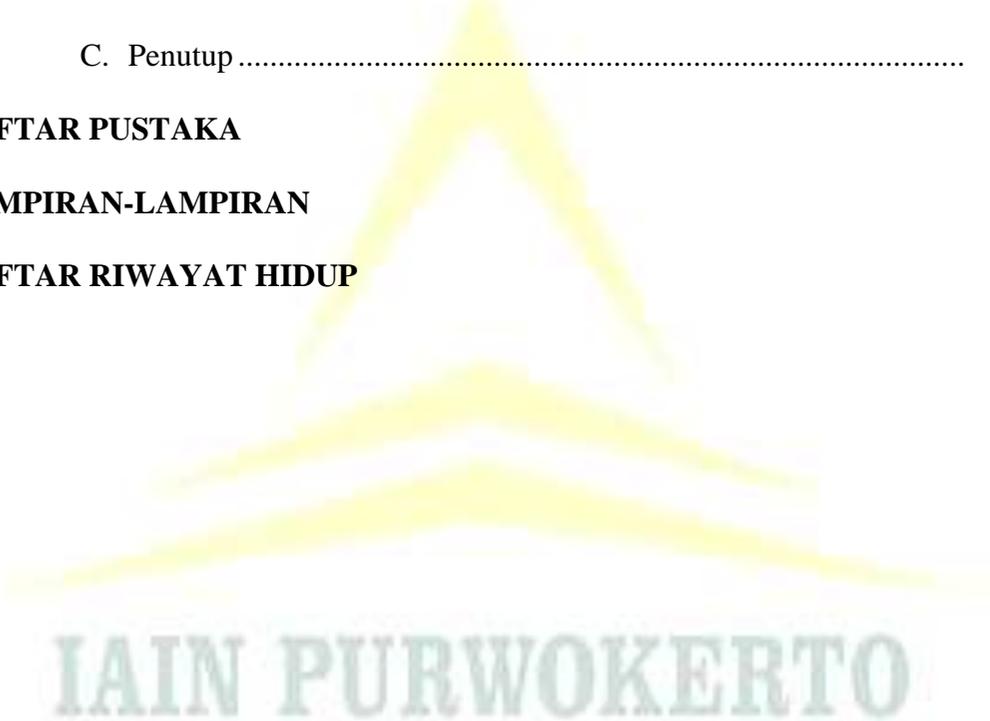
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-Saran.....	88
C. Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamulloh yang suci, merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara mutawatir, diawali dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas, menggunakan bahasa Arab dan orang yang membacanya dianggap ibadah.¹

Al-Qur'an adalah kitab Allah terakhir, yang diwahyukan kepada Rasulullah terakhir Muhammad SAW, untuk memberi pedoman hidup kepada seluruh umat manusia sepanjang masa, yang menjamin akan mendatangkan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.²

Di dalam al-Qur'an terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, al-Qur'an itu juga adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai al-Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca al-Qur'an sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci Ilahi. Seperti sabda Rasulullah SAW:

¹ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Surakarta: Pustaka Setia, 2009), hlm. 11.

² Yunhar Ilyas dan Muhammad Azhar, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta. LPP: 1999), hlm. 3.

عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَا مٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ» (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ)

Dari Abdullah bin Mas'ud mengatakan: "Rasulullah SAW pernah bersabda, "Barang siapa yang membaca satu huruf al-Qur'an, maka akan mendapatkan satu kebaikan. Dan satu kebaikan dilipat gandakan sampai sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Justru alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf (HR. At-Tirmidzi dan ia berkata, "Hadits hasan shahih").³

Negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum dapat membaca al-Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena al-Qur'an tertulis dalam bahasa Arab, sedangkan umat Islam di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga belajar membaca al-Qur'an menjadi permasalahan tersendiri, dan masih banyak orang yang merasa kesulitan di dalam membaca al-Qur'an karena tidaklah mungkin akan dapat membaca al-Qur'an sendiri dengan benar dan fasih kalau tidak dengan berlatih dan mempelajarinya.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang ada pada masanya nanti akan menggantikan posisi generasi yang telah lalu dengan berbagai macam latar belakang sejarah yang berbeda-beda. Oleh karena itu aset sebuah bangsa ada pada penerusnya yaitu anak, yang nantinya akan tumbuh dan berkembang menjadi pemuda harapan bangsa sekaligus tonggak kemajuan bangsa. Maka pendidikan anak harus di kedepankan demi terciptanya generasi penerus yang berakhlak mulia. Jika sebuah bangsa ingin menjadi bangsanya lebih maju dari sebelumnya

³Abu 'Isa Muhammad bin Isa bin Surrah At-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, (Kairo: Darul Hadits, 2005), hlm. 22.

maka pendidikan bagi penerus bangsa, dalam hal ini adalah anak harus selalu di utamakan.

Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberinya pendidikan al-Qur'an sejak masa kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa ini mudah menerima apa yang dilukiskan. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu di dahului dan diberikan pendidikan al-Qur'an sejak dini agar nilai-nilai kitab suci al-Qur'an tertanam dan bersemayam di jiwanya kelak.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan faktor penting bagi setiap manusia untuk mengembangkan dan mematangkan kepribadiannya agar mampu mencapai potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Pendidikan termasuk kedalam usaha atau tindakan untuk membentuk manusia, karena ia ikut menentukan corak dan bentuk amal dan kehidupan manusia, baik pribadi maupun masyarakat.

Belajar adalah salah satu upaya untuk membentuk suatu peradaban yang dicita-citakan oleh masyarakat muslim, hendaknya pemahaman terhadap al-Qur'an harus di tingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menangkap pesan yang ada dalam al-Qur'an. Khususnya terhadap belajar membaca al-Qur'an, pendidikan nonformal Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ merupakan solusi dalam mendalami ilmu membaca al-Qur'an. Dimulai dari generasi anak-anak sampai *mu'allaf* memanfaatkan wadah ini. Hal ini disebabkan betapa pentingnya seorang muslim untuk dapat membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Itulah mengapa kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an di tengah-

tengah masyarakat selalu menjadi titik terang dalam memecahkan masalah dasar belajar membaca al-Qur'an.

Secara umum, taman pendidikan al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. TPQ sebagai lembaga pendidikan yang melayani dan menyiapkan fasilitas kepada masyarakat untuk memulai proses panjang dalam pendidikan al-Qur'an. Kenyataan ini membuktikan bahwa pendidikan al-Qur'an sangatlah erat dengan berbagai fenomena sebagai konsekuensi dari keberadaan TPQ tersebut.

Kemampuan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Oleh karena itu, gerakan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an merupakan langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas ummat, khususnya ummat Islam dan keberhasilan pembangunan di bidang agama. Namun demikian, TPQ sebagai wadah untuk mengantarkan anak-anak untuk dapat mempelajari dan memahami secara dini tentang al-Qur'an dengan baik dan benar belum sepenuhnya berhasil.

TPQ Darussalam Wonoharjo merupakan sebuah lembaga non formal berbasis agama Islam yang berdiri pada tahun 2010. TPQ Darussalam terletak di desa Wonoharjo yang diharapkan sebagai sarana untuk menanamkan kecintaan awal terhadap al-Qur'an dan selanjutnya dapat mengamalkannya dengan cara dapat membacanya dan menghafal dengan baik dan benar belum sepenuhnya berhasil. Di TPQ ini penulis melihat hal yang menarik, berdasarkan hasil observasi pendahuluan diketahui bahwa, pada masa awal TPQ Darussalam berdiri mempunyai tigaratus santri yang terdaftar melebihi jumlah siswa Sekolah Dasar

Negeri Wonoharjo 02 yang dekat dengan lokasi TPQ, yakni seratus lima puluh siswa. Dengan jumlah santri yang begitu banyak dan jumlah ruang kelas yang kurang memadai sehingga pengurus berinisiatif untuk membagi ruang kelas belajar tidak hanya berpusat di masjid Baiturohman dan gedung TPQ dan masjid saja, tetapi memanfaatkan ruang yang kosong dari balai desa Wonoharjo dialih fungsikan sebagai tempat belajar santri TPQ. jumlah santri yang dulunya banyak dari tahun ketahun semakin berkurang. Ustadz dan ustadzah di TPQ ini yang pada awalnya ada duapuluh orang juga menjadi berkurang. Sebagian santri yang belajar di TPQ Darussalam ini juga masih mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang diberikan ustadz-ustadzah disana. Ada banyak kendala dan hambatan yang dihadapi TPQ Darussalam diantaranya dari ustadz, santri, dan sarana prasaran yang masih kurang.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan dan kendala yang terjadi di TPQ Darussalam Wonoharjo dengan judul “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami maksud diatas maka perlu penegasan istilah-istilah yang terdapat pada judul. Adapun istilah yang perlu diberikan penegasan adalah sebagai berikut:

⁴Observasi Pendahuluan di TPQ Darussalam, Pada tanggal 25 Mei 2016.

1. Problematika

Problematika berasal dari kata *problem* yang berarti kondisi atau situasi yang tidak menentu, sifatnya meragukan dan sukar dimengerti, masalah atau pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah.⁵

Dalam hal ini permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan yang berkaitan dengan ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan dalam sistem pembelajaran al-Qur'an di TPQ.

2. Pembelajaran Al Qur'an

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁶

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada hamba dan utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW sebagai pemberi kabar gembira dan sebagai peringatan sekaligus petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa yang disampaikan secara mutawatir. Al-Qur'an di sini adalah yang dijumpai sekarang dalam *Mushaf 'Utsmani* mulai dari surat Al-fatihah sampai surat An-nas, bukan kalam yang masih berada pada Tuhan dan bukan berada di *Lawh Al-Mahfudz*.⁷

Yang dimaksud di sini adalah pembelajaran membaca teks al-Qur'an dengan cara melafadzkan dan menghafalkan bacaan-bacaan yang ada dalam jilid Iqro' dan al-Qur'an sehingga keluar bunyi bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul hurufnya .

⁵ Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 187.

⁶ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 14.

⁷ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 30.

3. TPQ Darussalam Wonoharjo

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan untuk baca dan menulis al-Qur'an dikalangan anak-anak.⁸Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam merupakan tempat pendidikan nonformal yang terletak di dukuh Luwung Rt 01/02 Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Dengan demikian, TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen dapat didefinisikan sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan proses pembelajaran al-Qur'an dan mendalami materi keilmuan Islam yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penelitian santri dan pengurus khususnya kelas IV yang menjadi fokus penelitian, yakni permasalahan-permasalahan yang terkait dengan pembelajaran membaca al-Qur'an yang dihadapi oleh pengurus dan santri TPQ Darussalam Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di kelas IV TPQ Darussalam Wonoharjo Rowokele Kebumen?

⁸Manshur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 134.

2. Bagaimana problematika dalam pembelajaran al-Qur'an di kelas IV TPQ Darussalam Wonoharjo Rowokele Kebumen?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo khususnya kelas IV.
- b. Untuk mendeskripsikan tentang problematika dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo Khususnya kelas IV.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang problematika yang dihadapi di TPQ Darussalam Wonoharjo.
- b. Menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian, khususnya penulis.
- c. Sebagai sumbang saran kepada pihak TPQ agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu tentang problematika pembelajaran, yakni:

Pertama, Neli Kurniawati, tahun 2008 dengan judul “*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kedawung 05 Kroya*”.

Penelitian ini menjelaskan tentang masalah-masalah apa saja yang di hadapi seperti sarana dan prasarana, motivasi orang tua dan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis arab.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, adapun persamaannya ialah sama-sama melakukan penelitian tentang problematika pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah saudari Neli Kurniawati meneliti tentang pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam yang lokasi penelitiannya di pendidikan formal, sedangkan penulis meneliti tentang pembelajaran pada al-Qur'an yang lokasi penelitiannya bertempat di lembaga pendidikan nonformal yakni TPQ.

Kedua, Iin Kurniasih, tahun 2010 dengan judul "Problematika Menghafal Al-Qur'an Santri pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap".

Dalam penelitian ini ada beberapa persamaan yang menjelaskan tentang problematika yang dihadapi para santri dalam menghafal al-Qur'an. Ada problem yang menghambat timbul dari teman, problem dari keluarga, dan kesempatan mengaji yang kurang. Perbedaannya adalah saudari Iin Kurniasih meneliti tentang problematika yang berhubungan dengan menghafal al-Qur'an, sedangkan penulis meneliti tentang problematika yang berhubungan dengan pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan oleh santri.

Ketiga, Subur Wahyudi, tahun 2008 dengan judul "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara".

Penelitian ini menjelaskan tentang masalah-masalah yang di hadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mulai dari guru, siswa, sarana dan prasarana yang ada. Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, adapun persamaannya ialah sama-sama melakukan penelitian tentang problematika pembelajaran. Sedangkan

perbedaannya adalah saudara Subur Wahydi meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis meneliti tentang pembelajaran al-Qur'an.

Empat, Latief Mustafa, tahun 2013 dengan judul "*Problematika Pembelajaran Qur'an Hadits di MI Ma'arif NU Gondang Karangreja Purbalingga*".

Dalam skripsi ini memaparkan tentang masalah-masalah yang di hadapi oleh guru, siswa, materi, dan metode serta evaluasi yang digunakan dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan penulis yakni dalam penelitian tentang problematika pembelajaran. Perbedaan antara skripsi penulis dan saudara Latief Mustafa adalah penulis meneliti problematika pada pembelajaran al-Qur'an di TPQ, sedangkan saudara Latief meneliti tentang problematika pada pembelajaran Qur'an Hadits di MI.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah dalam memahami uraian per bab dari penelitian ini, yakni sebagai berikut :

Bab pertama, berupa pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistem penulisan.

Bab kedua, penjelasan tentang landasan teori yang berisi tentang problematika pembelajaran (pengertian problematika pembelajaran, jenis problematika pembelajaran, dan problematika pembelajaran al-Qur'an).

pembelajaran al-Qur'an (pengertian pembelajaran al-Qur'an, tujuan pembelajaran al-Qur'an, komponen-komponen pembelajaran dan langkah-langkah dalam pembelajaran).

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yakni Jenis Penelitian, Sumber data, Lokasi penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik analisis data.

Bab keempat, pembahasan penelitian yang berisi Penyajian Data, Gambaran umum TPQ Darussalam (sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan ustadz dan santri, sarana dan prasarana), pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo (pelaksanaan pembelajaran di TPQ Darussalam, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, ustadz, santri, alat pembelajaran, sumber belajar, evaluasi), Problematika pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam (problematika pada tujuan, problematika pada perekrutan ustadz, problematika pada ustadz, problematika pada santri, problematika pada materi, problematika pada metode, problematika pada sarana prasarana), Analisis Data (analisis problem pelaksanaan pembelajaran, analisis problematika pada tujuan, analisis problematika pada perekrutan ustadz, analisis problematika pada ustadz, analisis problematika pada santri, analisis problematika pada materi, analisis problematika pada metode, analisis problematika pada sarana dan prasarana, usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika).

Bab kelima adalah penutup. Bab penutup ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas tentang problematika pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo khususnya di kelas IV telah memenuhi kriteria pembelajaran yang benar seperti halnya pendidikan formal. Terbukti dengan adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang sudah baik, namun masih terkendala jumlah pertemuan yang kurang dan waktu yang sedikit dalam pertemuan tiap harinya, padahal banyaknya santri yang belajar di TPQ tersebut.
2. Problematika dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darussalam Wonoharjo khususnya kelas IV diantaranya adalah: Problematika pada tujuan ustadz dalam menyampaikan materi tidak pasti mencapai pada tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada sistem perekrutan ustadz-ustadzah yang sederhana. Ustadz yang tidak profesional. Kurangnya kesungguhan santri dalam belajar, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua. Materi yang banyak, metode yang kurang bervariasi, Dan kurangnya sarana prasarana di TPQ Darussalam Wonoharjo juga menjadi problematika tersendiri, mulai dari buku penunjang dan jumlah kelas yang terbatas sehingga tidak sesuai dengan jumlah santri yang ada.

B. Saran

Anak merupakan amanat Allah. Menelantarkannya sama artinya dengan mengkhianati amanah. Salah satu amanah Allah kepada para orang tua adalah mengenalkan dan menghadirkan kecintaannya kepada al-Qur'an. Para orang tua tidak saja dituntut memenuhi kebutuhan jasmani dan akal putra-putrinya. Tapi, lebih dari itu, orang tua juga bertanggung jawab memenuhi kebutuhan rohaninya, membimbing mereka menjadi pribadi yang shaleh dan shalehah, pribadi yang tertanam dalam dirinya kecintaan terhadap al-Qur'an sebagai panduan hidupnya.

Keberadaan TPQ Darussalam dalam rangka mengantarkan santri-santri agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sangat penting. Oleh karenanya, TPQ tersebut harus terus berkibar, walaupun diliputi dengan berbagai permasalahan. Untuk itu, penulis menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Bagi kepala TPQ

Memonitoring kinerja para ustadz-ustadzah untuk meningkatkan kedisiplinan, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas para ustadz dalam mengajar.

2. Bagi ustadz

Memotivasi diri dan bersemangat dalam berjuang di jalan Allah, menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para santri. Serta mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksud. Dan yang paling penting, ustadz dapat menggunakan metode yang tepat dan cocok

disesuaikan dengan perkembangan santri serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk mendapatkan bacaan santri yang benar dan fasih.

3. Bagi santri

Giat belajar dan berlatih adalah kunci kesuksesan dalam membaca al-Qur'an. Oleh karenanya, santri hendaknya aktif mengikuti pelajaran dengan baik, sementara ustadz memantau perkembangan santri. Santri hendaknya berlatih membaca materi setiap hari dengan mandiri dan disiplin dalam kehadiran untuk menyiapkan mental yang baik agar tidak ada rasa takut dan grogi ketika berhadapan dengan ustadz.

Kepada para pembaca yang budiman, penulis berharap sekaligus menyarankan agar penelitian dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ harus terus dikaji lebih lanjut demi terjadinya mutu yang baik bagi peneliti sendiri maupun TPQ sebagai objek penelitian.

C. Penutup

Alhamdulillah hanya dengan rahmat dan kemurahan Allah SWT, skripsi yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan. Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan keyakinan yang ada. Namun penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman untuk lebih menambah bekal penulis dalam penelitian demi kebaikan langkah selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan perkembangan Pendidikan Agama Islam pada umumnya,

serta semoga Allah SWT memberikan berkah yang melimpah bagi hambanya yang selalu taat kepada-Nya dan senantiasa memberikan petunjuk bagi seluruh insan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Melton Putra Offset
- Al-Hafidz, Ahsin W, 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Rosihon, 2009. *Ulum Al Qur'an*. Surakarta: Pustaka Setia.
- Arief, Armei, 2001. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Asmani, Jamal Ma'ruf, 2012. *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Yogyakarta: DIVA Press.
- At-Tirmidzi, Abu, 'Isa Muhammad bin Isa bin Surrah. 2005. *Sunan Tirmidzi*. Kairo: Darul Hadits.
- Aunurrahman, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Bafadal, Ibrahim, 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Baidan, Nashruddin, 2002. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Depag RI, 1985. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/ IAIN*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam.
- Depag RI, 1997. *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muh dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ilyas, Yunhar dan Azhar, Muhammad, 1999. *Pendidikan Dalam Persepektif Al - Qur'an*. Yogyakarta. LPPI.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kasiram, Mohhammad, 2010. *Metodologi Peneiltian Kualitatif-Kuantitatif* . Malang: UIN-Maliki Press.
- Lutfi, Ahamad, 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Islam.
- Ma'ruf Asmani, Jamal, 2012.*Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mansur, 2011.*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasadya.
- Masitoh dan Dewi, Laksmi, 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Depag RI
- Muliawan, Jasa Ungguh, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyana, Dedy, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : Stain Press.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi, 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Saebani, Beni Ahmad, 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Samsudin, Sadili, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sardiman A.M, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subur, 2014. *Model Pemblajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Stain Press.
- Sudarsono, 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sunhaji, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Surya, Muhammad, 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Mahaputra Adidaya.

Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakraya.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.

Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif, 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

<http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html>, (di akses pada tanggal 29 Agustus 2016).

<http://Purwanto.web.id/Profesi-Guru-dan-Problematika-yang-dihadapi>, (diakses pada tanggal 30 Agustus 2016).

<http://Purwsanto.web.id/Profesi-Guru-dan-Problematika-yang-dihadapi>, (diakses pada tanggal 29 Agustus 2016).

<http://sekolah-dasar.blogspot.com/2010/04/jenis-jenis-masalah-masalah-belajar-dan-faktor.html>, (diakses pada tanggal 29 Agustus 2016).

<http://Siaksof.Net.masalah-Guru-dan-Problematikanya>, (diakses pada tanggal 29 Agustus 2016).

<http://situs-berita-terbaru.blogspot.com/2012/07/kurikulum-pendidikan-di-indonesia.html>. (diakses pada tanggal 30 Agustus 2016).

<http://www.Ogrian.Org/opini>, Asrul Nasution, Pendidikan untuk rakyat dan Problematika imperialisme pendidikan, (diakses pada tanggal 30 Agustus 2016).

IAIN PURWOKERTO